

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengkreditan bukanlah masalah yang asing, baik dalam kehidupan kota maupun dalam pedesaan. Kredit merupakan salah satu pembiayaan sebagian besar dari kegiatan ekonomi. Pengkreditan merupakan kegiatan yang paling penting dalam perbankan, karena kredit juga merupakan salah satu sumber dana yang penting untuk setiap jenis usaha. Sebelum dimulainya kegiatan pemberian kredit diperlukan suatu analisis yang baik dan seksama terhadap semua aspek pengkreditan yang dapat menunjang proses pemberian kredit, guna mencegah timbulnya suatu resiko kredit.

Kegiatan perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan, dari seluruh kegiatan perekonomian, konsumsi swasta tetap sebagai mesin penggerak. Pertumbuhan konsumsi swasta terutama didorong oleh perbaikan daya beli masyarakat yang berasal dari kenaikan gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Upah Minimum Provinsi (UMP).

Keberadaan bank merupakan hal yang paling penting dalam dunia usaha keterkaitan dengan lembaga keuangan bank memang tidak bisa dilepaskan apalagi dalam pengertian investasi dan kredit. Pihak bank akan menyalurkan kredit berupa kredit investasi, modal kerja dan konsumsi yang dibutuhkan oleh pihak dunia usaha dan konsumen. Dalam hal ini pihak bank terus mengembangkan kompetensi yang lain dibidang kredit untuk menggalang pertumbuhan kredit yang berkesinambungan sekaligus menjalankan fungsinya sebagai jasa intermedasi keuangan.'

Bertambahnya peran perbankan maka peranan dari produk-produk bank semkain luas. Peranan intermediasi keuangan dalam penyaluran dana-dana dari

surplus unit kepada kegiatan-kegiatan usaha yang produktif menjadi semakin berkembang.<sup>1</sup> Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber utama pembiayaan investasi di Indonesia masih di dominasi oleh penyaluran kredit perbankan. Lambatnya penyalur kredit perbankan di Indonesia setelah krisis tahun 1997 dituding sebagai salah satu penyebab lambatnya pemulihan ekonomi Indonesia. Walaupun sempat terjadi penurunan tajam terhadap alokasi kredit perbankan, namun pada tahun 2001 secara perlahan kredit mulai menunjukkan peningkatannya. Hal ini seiring dengan meningkatnya portofolio kredit sejak tahun 2002. Proses pemberian kredit tersebut juga merupakan untuk menyalurkan dana dari masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain yang berbentuk pinjaman sesuai dengan fungsi dasar dari bank yang tertera dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, oleh sebab itu salah satu bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi PT. Bank Bukopin Tbk Cabang Parepare juga telah membuka program kredit layanan kredit pensiun yang disebut (Siaga Pensiun). Program ini ditujukan bagi calon nasabah Bank Bukopin yang telah menjadi pensiunan ataupun yang baru memasuki Masa Purnabakti baik itu dari PNS, BUMN ataupun TNI/POLRI.<sup>2</sup> Kredit pensiun merupakan kredit yang diberikan kepada para pensiunan atau jandanya baik sipil, militer maupun pensiunan swasta

---

<sup>1</sup> Tono, dkk 2000. <http://eprints.perbanas.ac.id/5166/5/BAB%201.pdf> (tanggal 16 Februari 2020)

<sup>2</sup><https://ajatappareng.online/2019/07/02/khusus-pensiunan-bukopin-tawarkan-kredit-3-tahun-pra-pensiun/>(tanggal 16 Februari 2020)

yang mempunyai Yayasan Dana Pensiun (YDP) dan menerima uang pensiunan secara tetap setiap bulannya.<sup>3</sup>

Adapun Program Siaga Pensiun dapat diartikan pula dengan Sehat, Ikhlas, Aktivitas Bermanfaat, dan Produktif. Jadi Bank Bukopin ingin mengajak seluruh nasabah pensiunan untuk lebih produktif di masa pensiun dengan melakukan aktivitas yang bermanfaat serta memberikan dampak positif bagi keluarga. PT Bank Bukopin Tbk. menyambut baik peluang penyaluran kredit khusus untuk segmen nasabah Pensiunan dan nasabah MPP terutama untuk calon Purnabakti PNS, BUMN dan TNI/POLRI, Program ini akan membantu para calon pensiunan dan nasabah yang akan memasuki masa Purnabakti untuk mendapatkan modal Investasi dan pengembangan usaha untuk mendukung masa pensiun yang lebih terjamin. program ini hadir dengan kredit Pensiunan, Kredit Masa Pra Pensiun (MPP) 3 tahun menjelang pensiun dan Kredit Platinum usia sampai 80 Tahun. Dengan Plafon pinjaman hingga Rp300 juta. Bukopin menawarkan suku bunga rendah dan kompetitif, jangka waktu hingga 15 tahun, usia sampai 75 tahun di akhir pinjaman, fasilitas ATM bersama, dapat diperpanjang sewaktu-waktu, dan diasuransikan dengan biaya ringan. program ini memudahkan para pensiunan dalam mengelola dana pensiunnya. Sebab, salah satu kelebihan yang diberikan tabungan ini adalah bebas biaya administrasi buku dan fasilitas ATM bersama dimana para pensiunan dapat melakukan transaksi di seluruh Bank yang berlogo Atm Bersama yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kelebihan yang lain adalah kerjasama kemitraan dengan pengelola Pensiun yakni PT TASPEN dan PT ASABRI dalam bentuk *Office Chaneling* sangat

---

<sup>3</sup><http://menarailmuku.blogspot.com/2013/06/pengertian-kredit-dan-kredit-pensiun.html>(tanggal 16 Februari 2020)

membantu dan memudahkan para pensiunan dalam segala bentuk pengurusan terkait dengan pengelola pensiun terutama pengurusan administratif dan lain lainnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh terkait bagaimana kolaborasi antara PT. Bank Bukopin dengan PT. Taspen dalam penyaluran kredit pensiun (Siaga Pensiun). Serta bagaimana apabila nasabah pensiun mengambil dana pensiun tetapi hanya digunakan untuk tujuan konsumtif sedangkan tujuan utama adanya program siaga pensiun adalah agar nasabah pensiunan lebih produktif di masa pensiun serta membantu para calon pensiunan dan nasabah yang akan memasuki masa Purnabakti untuk mendapatkan modal Investasi dan pengembangan usaha untuk mendukung masa pensiun yang lebih terjamin. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik mengagkat judul tentang “ Kolaborasi PT. Bank Bukopin Dan PT. Taspen Dalam Pemberian Kredit Pensiun di Kota Parepare”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mekanisme yang diterapkan PT. Bank Bukopin dan PT. Taspen dalam program kredit pensiun ?
2. Bagaimana tanggung jawab dan sharing pengetahuan antara PT. Bank Bukopin dan PT. Taspen dalam pencairan kredit pensiun ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme yang diterapkan PT. Bank Bukopin dan PT. Taspen dalam program kredit pensiun.

---

<sup>4</sup><https://ajatappareng.online/2019/07/02/khusus-pensiunan-bukopin-tawarkan-kredit-3-tahun-pra-pensiun/>(tanggal 16 Februari 2020)

2. Untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab dan sharing pengetahuan antara PT. Bank Bukopin dan PT. Taspen dalam pencairan kredit pensiun.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis, sebagai salah satu kontribusi pemikiran untuk memberikan khazanah atau wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana bentuk sharing pengetahuan mengenai program kredit pensiun pada PT. Bank Bukopin dan PT. Taspen. serta penelitian ini juga mampu menjadi sumber referensi teoritis untuk penelitian sejenis dimasa mendatang sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih konkrit yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Secara praktis, sebagai salah satu acuan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada penyaluran kredit pensiun yang disalurkan oleh PT. Bank Bukopin Cabang Parepare.

